

Menanamkan nilai identitas nasional melalui pendidikan kepada generasi muda di era globalisasi

Muhammad Syamsun Jayayuni

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: samsunancun@gmail.com

Kata Kunci:

Identitas nasional, pendidikan, generasi muda, globalisasi, nilai kebangsaan

Keywords:

National identity, education, young generation, globalization, national values

ABSTRAK

Identitas negara adalah fondasi penting dalam membangun karakter dan identitas sebuah bangsa. Dalam hal ini, pendidikan memiliki peranan krusial sebagai sarana yang dapat memperkuat dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada anak muda. Di zaman globalisasi yang ditandai oleh cepatnya aliran informasi dan budaya asing, terdapat risiko pengikisan identitas nasional di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendidikan yang mampu bertindak sebagai benteng untuk melindungi identitas bangsa dengan cara menerapkan kurikulum yang menekankan nilai-nilai lokal, budaya, sejarah, dan moral kebangsaan.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana strategis yang membentuk karakter, sikap, dan kesadaran akan nasionalisme. Peran guru, dosen, dan pengajar lainnya sangat penting sebagai panutan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Selain itu, dukungan dari keluarga dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan suasana yang membantu terbentuknya identitas nasional. Melalui pendidikan yang tepat, diharapkan generasi muda dapat memahami, menghargai, dan melestarikan budaya bangsa serta merasa bangga terhadap identitas nasional mereka. Kerja sama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan sistem pendidikan yang sesuai dan responsif terhadap tantangan globalisasi. Dengan cara ini, pendidikan akan menjadi dasar utama dalam menciptakan generasi yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki identitas yang kuat dan semangat kebangsaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

ABSTRACT

National identity is an important foundation in building the character and identity of a nation. In this case, education has a crucial role as a means that can strengthen and instill the values of friendship in young people. In the era of globalization marked by the rapid flow of information and foreign culture, there is a risk of erosion of national identity among the younger generation. Therefore, an education system is needed that is able to act as a fortress to protect national identity by implementing a curriculum that emphasizes local values, culture, history, and national morals. Education not only aims to convey knowledge, but also functions as a strategic means that forms character, attitudes, and awareness of nationalism. The role of teachers, lecturers, and other educators is very important as role models in instilling national values. In addition, support from family and society is needed to create an atmosphere that helps form a national identity. Through proper education, it is hoped that the younger generation can understand, appreciate, and preserve the nation's culture and feel proud of their national identity. Cooperation between educational institutions, government, and society is needed to create an education system that is appropriate and responsive to the challenges of globalization. In this way, education will be the main foundation in creating a generation that is not only academically smart, but also has a strong identity and national spirit as part of the Indonesian nation.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Identitas nasional merupakan landasan utama untuk membentuk suatu karakter dan kepribadian suatu bangsa dan negara. Karakter dan kepribadian nasional yang dimiliki suatu bangsa adalah menjadi pembeda bagi bangsa satu dengan bangsa yang lain. Dalam hal ini Pendidikan mempunyai peran penting sebagai pendalaman terhadap identitas nasional, melalui kurikulum formal atau nonformal yang membentuk perilaku, sikap, dan kesadaran kebangsaan. Di era globalisasi yang meningkat pesat, menyebabkan identitas nasional dan semangat nasionalisme yang dimiliki kalangan generasi muda semakin luntur dan menurun, hal ini menjadi perhatian serius bagi bangsa atau negara. Oleh sebab itu, sangat penting bagi Pendidikan untuk meningkatkan dan mengevaluasi lagi sistem Pendidikannya. Yang bertujuan untuk membangun dan memperkuat terus identitas nasional bangsa.

Pembahasan

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam membentuk identitas nasional generasi muda, Jati diri atau yang lazim juga disebut identitas merupakan ciri khas yang menandai seseorang, sekelompok orang, atau suatu bangsa.(Antari Swandewi, 2019) Identitas nasional menunjukkan jati diri bangsa, yang meliputi Sejarah, budaya, nilai-nilai, dan lambang yang membedakan bangsa itu. Di era globalisasi sekarang dapat ditandai seperti keterbukaan informasi, pertukaran budaya, dan cepatnya arus modernisasi. Identitas nasional membantu memperkuat ikatan antara individu dengan masyarakat, mengurangi konflik antar kelompok, dan memperkuat solidaritas dalam membangun negara yang maju dan sejahtera.(Muhammad Fadhel et al., 2024) Globalisasi memiliki implikasi yang luas terhadap penghidupan dan kehidupan berbangsa dan bernegara, baik ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan keamanan.(Munir & Zakiyah, 2017) Peran Pendidikan dalam memperkuat identitas nasional generasi muda menjadi sangat relevan. Dalam hal ini Pendidikan tidak hanya berguna sebagai sarana menyampaikan ilmu, tetapi juga sebagai media strategis untuk menanamkan karakter generasi muda.

Globalisasi membawa pengaruh yang besar terhadap kalangan generasi muda yaitu dalam cara berpikir, dan bertindak. Di era globalisasi saat ini, sudah banyak kita lihat generasi muda yang terpengaruh dampak negatif globalisasi.(Nurhasanah et al., 2024) Melalui internet, media sosial, arus informasi menjadi sangat cepat tersebar di berbagai negara, hal tersebut dapat memengaruhi pola pikir dan gaya hidup para generasi muda.

Identitas dapat terancam jika tidak ada keseimbangan oleh Pendidikan yang diperkuat oleh nilai-nilai kebangsaan. Yang beresiko krisis identitas nasional jika terlalu mengenal tentang budaya luar, sehingga nilai-nilai lokal dan nasional bukan lagi pijakan bagi generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Pudarnya nasionalisme, dimana masyarakat cenderung senang jika menggunakan produk luar negeri dibanding dibanding dengan produk dalam negeri, baik itu pakaian, aksesories, teknologi, makanan dan lainnya.(Dewi & Najicha, 2024)

Melalui sistem Pendidikan yang tepat, seharusnya generasi muda dapat memperoleh pemahaman yang sangat tepat, dan juga memperoleh secara mendalam mengenai warisan dan nilai-nilai bangsa sendiri. Sistem Pendidikan yang tepat dapat menjadi benteng terhadap pengaruh negatif globalisasi, sekolah maupun universitas dapat menanamkan rasa cinta tanah air, cinta budaya sendiri, serta berjanji membantu dalam membangun bangsa dan negara. pengembangan pendidikan dalam mencapai keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif sangatlah penting untuk selalu di-update, agar pendidikan tidak usang didahului zaman.(Tharaba, 2016)

Tidak hanya itu, Pendidikan juga harus mampu memfasilitasi yang berhubungan dengan budaya bangsa, seperti fasilitas dialog antar budaya secara bijaksana. Dalam hal Universal generasi muda tidak dapat diisolasi pengaruh luar. Dengan sistem Pendidikan yang tepat generasi muda dapat memilah atau menyaring nilai-nilai lokal. Selain cerdas dan intelektual generasi muda juga harus diajarkan karakter yang kuat, menekankan integritas, kerja sama seperti halnya gotong royong, gotong royong adalah pada saat melakukan kerjabakti entah itu dilingkungan keluarga, sekolah ataupun Masyarakat.(Fauziyah et al., 2022) Lalu toleransi, Toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati atas perbedaan atau keberagaman. Menghargai merupakan sikap yang menunjukkan kepedulian, dalam hal ini peserta didik belajar menghargai situs, peninggalan sejarah, budaya dan semua identitas negaranya.(Amalina, 2022)

Generasi muda perlu didorong dan diajarkan untuk memakai bahasa nasional dengan baik, selain itu Pendidikan perlu mengenalkan dan mengapresiasi terhadap budaya lokal. Fungsi Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional adalah menciptakan penghargaan terhadap bahasa tersebut, sebanding dengan bendera dan lambang negara.(Faslah, 2024) Seperti mengenalkan tari, seni, tradisi lokal yang akan membantu generasi muda agar mengerti kekayaan yang dimiliki bangsa. Karena masyarakat semakin multikultural, Pendidikan juga harus memainkan peran dalam memberi pemahaman dan penghargaan terhadap identitas negeri. Sehingga generasi muda dapat mempelajari berbagai agama dan suku.

Peran guru, dosen, dan pendidik lainnya sangatlah penting dalam konteks ini. Mereka tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai teladan, membimbing generasi muda untuk mengenali serta mencintai identitas bangsa mereka. Selain itu, lembaga pendidikan perlu menjalin kerjasama yang baik dengan keluarga dan masyarakat guna menciptakan lingkungan yang mendukung penguatan identitas nasional.

Dengan demikian, pendidikan menjadi fondasi utama dalam membangun dan memperkuat identitas nasional generasi muda. Di tengah arus globalisasi yang semakin deras, pendidikan yang berfokus pada penguatan nilai-nilai kebangsaan dan karakter sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya mengenal akar budaya mereka tetapi juga mampu bersaing secara global dengan identitas yang kukuh sebagai bangsa Indonesia.

Pendidikan sebagai Pilar Pembentuk Karakter Bangsa

Pendidikan memiliki peran sangat penting untuk membangun, membentuk, dan memperkuat identitas nasional bagi generasi muda, bukan hanya sebagai ilmu, tetapi

juga media penanaman karakter sebagai bangsa Indonesia. Globalisasi mempunyai pengaruh besar dengan adanya informasi dan budaya asing yang cepat, hal ini dapat mengancam identitas nasional jika tidak diiringi dengan Pendidikan yang kuat dengan nilai-nilai lokal. Peran pendidikan dan lingkungan seperti guru, dosen, berperan penting sebagai teladan bagi generasi muda. Kerja sama oleh keluarga, masyarakat juga sangat dibutuhkan agar menciptakan lingkungan yang mendukung identitas nasional.

Peran Guru, Dosen, dan Lingkungan Sosial dalam Menanamkan Identitas Nasional di Kalangan Generasi Muda

Pendidikan berperan penting dalam membentuk jati diri generasi muda sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Fungsi pendidikan bukan hanya sebagai mentransfer pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai menanamkan nilai-nilai kebangsaan, Sejarah, budaya, dan moral bagi generasi muda. Dengan pendidikan, generasi muda diajarkan memahami warisan budaya bangsa dan rasa cinta tanah air. Di Tengah perkembangan zaman hal ini sangatlah penting agar identitas nasional selalu terjaga. Globalisasi ditandai dengan keterbukaan informasi, budaya lintas negara, dan kemajuan teknologi. Hal tersebut menyebabkan generasi muda terpengaruh cara berpikir dan gaya hidupnya, karena melalui media sosial dan internet generasi muda gampang terpapar budaya asing. Pendidikan harus bisa menyeimbangi dengan menanamkan nilai lokal dan nasional, globalisasi bisa saja mengurangi jati diri bangsa yang menyebabkan generasi muda kehilangan arah dan kurangnya identitas.

Guru, dosen dan lainnya memiliki tugas penting dalam memperkuat identitas nasional generasi muda. Mereka bukan hanya menyampaikan Pelajaran, tetapi juga harus bisa menjadi pembimbing dan contoh untuk mengajarkan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan juga harus berkolaborasi dengan keluarga maupun masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dalam membentuk karakter generasi muda. Kolaborasi ini juga dapat memperkuat pengaruh positif pendidikan dalam kehidupan sehari-hari generasi muda.

Kesimpulan dan Saran

Identitas nasional di era globalisasi dapat diperkuat melalui pendidikan. Dengan sistem pendidikan yang tepat, nilai-nilai kebangsaan seperti cinta tanah air, budaya lokal, dan karakter para leluhur bisa ditanamkan sejak dulu. Bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, pendidikan juga harus menjadi alat untuk melestarikan warisan budaya dan membentuk karakter generasi muda menjadi penerus yang memiliki jati diri kuat sebagai bangsa Indonesia. Agar peran pendidikan dalam mendukung identitas nasional lebih efektif, diperlukan kolaborasi antara institusi pendidikan, pengajar, keluarga, dan masyarakat. Pihak pemerintah juga harus memperbaiki kurikulum yang mengandung nilai-nilai budaya, sejarah, serta karakter bangsa. Di samping itu, para pendidik perlu terus meningkatkan ketrampilannya agar dapat menjadi contoh yang baik dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut. Generasi muda juga harus didorong untuk secara aktif mengenal, menyayangi, dan melestarikan budaya serta bahasa nasional sebagai bagian dari identitas mereka.

Daftar Pustaka

Amalina, S. N. (2022). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Indonesia berbasis Pendidikan Multikultural. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(4), 853. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i4.1182>

Antari Swandewi, L. P. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa Indonesia [Indonesian as the national identity of the Indonesian people]. *Jurnal Jisipol*, 8(November), 17. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3903959>

Dewi, K. S., & Najicha, F. U. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Strategi Mempertahankan Identitas Nasional Era Globalisasi. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 33-38. <https://doi.org/10.56393/decive.v4i1.2066>

Faslah, R. (2024). *IDENTITAS NASIONAL GEOSTRATEGI & GEOPOLITIK Membangun Keberlanjutan dan Kedaulatan* (M. R. Naufal (ed.); Cetakan 1). litnus. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872/>

Fauziyah, N., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). *EKSPLORASI NILAI-NILAI SOSIAL BUDAYA PADA REMAJA Nailul Fauziyah*. 6(2). <http://repository.uin-malang.ac.id/12251/>

Muhammad Fadhel, Abdul Rahman Bintang, & Sasmi Nelwati. (2024). Menggali Makna Identitas Nasional :Cerminan dan Jati diri Bangsa. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 220–224. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.718>

Munir, M., & Zakiyah, E. (2017). Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *J-Mpi*, 2(2), 114–127. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v2i2.5475>

Nurhasanah, Y., Pahdulrahman, I., Sari, F. R. I., Darma, H. D., Plani, H. T., Dayu, N. I., & Hudi, I. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Identitas Nasional di Era Globalisasi Generasi Z. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(3), 256–262. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i3.182>

Tharaba, M. F. (2016). *Membangun Budaya Mutu Sebagai Implementasi Penjaminan Mutu Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia*. 4(June), 2016.